

ABSTRAK

Nama : Shintya Nabilla Trianti
Program Studi : Kedokteran
Judul : Pengaruh *Dysmenorrhea* Terhadap Perubahan Suasana Hati Pada Mahasiswi Kedokteran Universitas Yarsi Angkatan 2020 dan Tinjauannya Menurut Pandangan Islam

Latar Belakang: *Dysmenorrhea* didefinisikan sebagai adanya kram rahim yang menyakitkan terjadi selama menstruasi dan merupakan salah satu penyebab paling umum dari sakit perut dan gangguan menstruasi. Tidak semua wanita yang mengalami menstruasi merasa nyaman, hal ini disebabkan oleh gangguan umum seperti suasana hati, nyeri sendi dan nyeri perut yang disebut *dysmenorrhea*. Wanita dengan *dysmenorrhea* memerlukan pengetahuan mengenai pengaruh dari *dysmenorrhea* terhadap perubahan suasana hati. Belum diketahui pengaruh *dysmenorrhea* terhadap suasana hati pada Mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas YARSI Angkatan 2020.

Tujuan Penelitian: Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari *dysmenorrhea* terhadap perubahan suasana hati pada Mahasiswi Kedokteran Universitas YARSI Angkatan 2020.

Metode: Jenis penelitian ini adalah deskriptif analitik dengan pendekatan *cross-sectional study*. Sampel dalam penelitian adalah mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas YARSI angkatan 2020 sebanyak 120 responden. Pengumpulan data dilakukan dengan pengisian kuesioner untuk mengukur nyeri dan perubahan suasana hati yaitu *Numeric Rating Scale* (NRS) dan *Four Dimensions Mood Scale* (FDMS). Analisis dilakukan secara univariat pada setiap variabel dan bivariat untuk melihat hubungan antar variabel.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas YARSI yang mengalami *dysmenorrhea* ringan, sedang, dan berat dengan perubahan suasana hati negatif secara berturut-turut yaitu 5 orang (10,4%), 5 orang (10,6%), dan 14 orang (56%). *Dysmenorrhea* ringan, sedang, dan berat dengan perubahan suasana hati *relaxation* secara berturut-turut yaitu 10 orang (20,8%), 31 orang (66%), dan 6 orang (24%). *Dysmenorrhea* ringan, sedang, dan berat dengan perubahan suasana hati positif secara berturut-turut yaitu 33 orang (68,8%), 1 orang (23,4%), dan 5 orang (20%). Hasil analisis *Chi-Square* menunjukkan adanya pengaruh antara kejadian *dysmenorrhea* dengan perubahan suasana hati.

Kesimpulan: Terdapat pengaruh antara kejadian *dysmenorrhea* dengan perubahan suasana hati hati pada Mahasiswi Kedokteran Universitas YARSI Angkatan 2020.

Kata Kunci: *dysmenorrhea*, menstruasi, perubahan suasana hati, mahasiswa kedokteran

ABSTRACT

Name : Shintya Nabilla Trianti
Study Program : Medicine
Title : The effect of dysmenorrhea on mood changes in 2020 YARSI
University Faculty of Medicine students and According to Islamic
Perspective

Background: Dysmenorrhea is defined as painful uterine cramps occurring during menstruation and is one of the most common causes of abdominal pain and menstrual disorders. Not all women who experience menstruation feel comfortable; this is caused by general disturbances such as mood swings, joint pain, and abdominal pain, which is called dysmenorrhea. Women with dysmenorrhea need knowledge about the effects of dysmenorrhea on mood changes. The effect of dysmenorrhea on mood in 2020 YARSI University Faculty of Medicine student is unknown.

Research Objectives: This study aims to determine the effect of dysmenorrhea on mood changes in 2020 YARSI University Faculty of Medicine students.

Methods: This type of research is descriptive-analytic with a cross-sectional study approach. The sample in the study consisted of students from the Faculty of Medicine at YARSI University, class of 2020, with 120 respondents. Data was collected by filling out a questionnaire to measure pain and mood changes, namely Numeric Rating Scale (NRS) and Four Dimensions Mood Scale (FDMS). The analysis was carried out univariately on each variable and bivariate to see the relationship between variables.

Results: The results showed that YARSI University Faculty of Medicine students who experienced mild, moderate, and severe dysmenorrhea with negative mood changes, respectively, were 5 people (10.4%), 5 people (10.6%), and 14 people (56%). Mild, moderate, and severe dysmenorrhea with relaxation mood swings affected 10 people (20.8%), 31 people (66%), and 6 people (24%). Mild, moderate, and severe dysmenorrhea with positive mood changes, respectively, affected 33 people (68.8%), 1 person (23.4%), and 5 people (20%). The results of the Chi-Square analysis showed an influence between the incidence of dysmenorrhea and mood swings.

Conclusion: There is an influence between the incidence of dysmenorrhea and mood swings in 2020 YARSI University Faculty of Medicine students.

Keywords: dysmenorrhea, menstruation, mood changes, medical students